

LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN

Instrumen Akreditasi Program Studi Program Profesi Insinyur (IAPS-PPI)





IAPS-PPI BAN-PT (2018)

- Berbasis Borang
- Tujuh Standar



IAPS-PPI LAM-Teknik

- Berbasis laporan evaluasi diri (LED)
- LKPS → LED
- Sembilan kriteria
- Struktur mengikuti IAPS 4.0 BAN-PT
- Sama dengan struktur IAPS akademik dan vokasi LAM-Teknik

IAPS-PPI BAN-PT (2018)

Tujuh Standar:

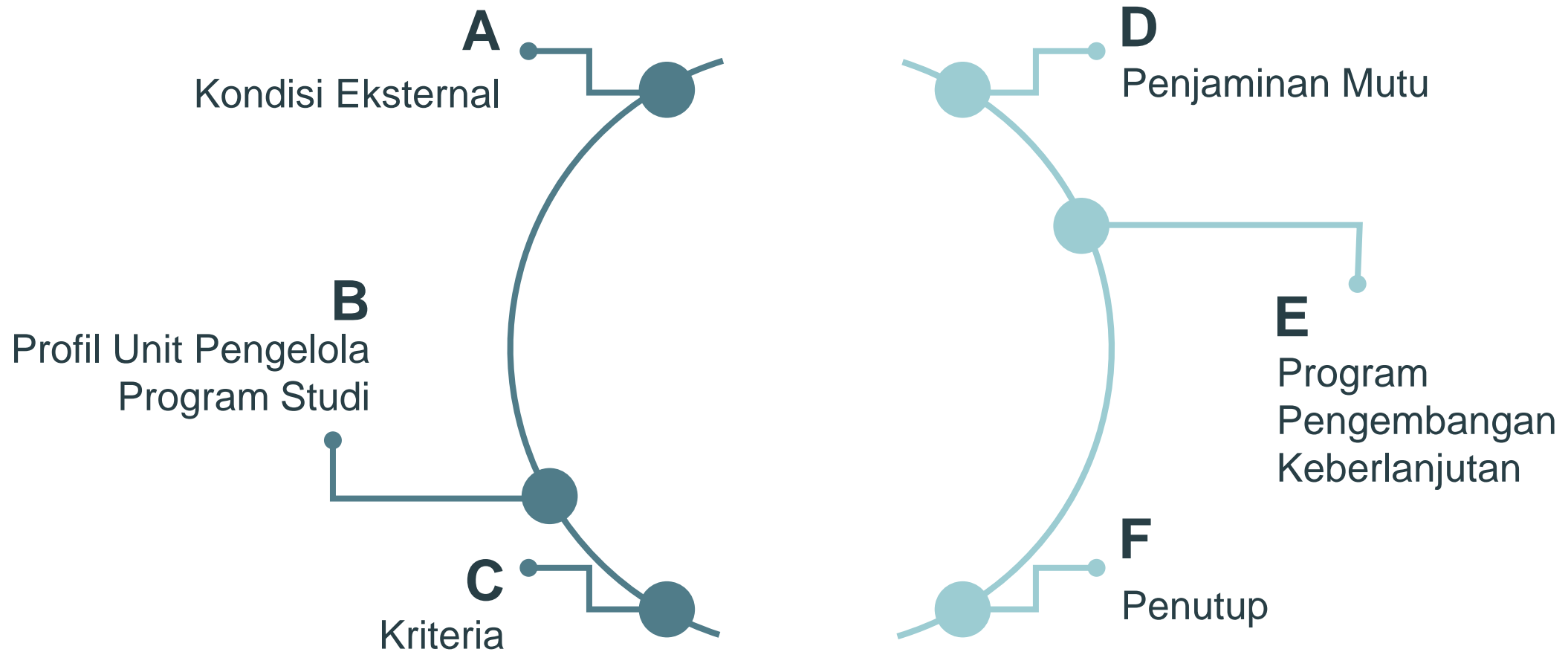
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian.
2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu.
3. Mahasiswa dan Lulusan.
4. Sumber Daya Manusia.
5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik.
6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.
7. Penelitian. Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama

IAPS-PPI LAM-Teknik

Sembilan Kriteria:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.
3. Mahasiswa.
4. Sumber Daya Manusia.
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana.
6. Pendidikan.
7. Penelitian.
8. Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Luaran dan Capaian Tridharma

Struktur Laporan Evaluasi Diri





Kriteria 1. VMTS

1. Latar Belakang

2. Kebijakan

3. Mekanisme Penyusunan VMTS

4. Strategi Pencapaian VMT

5. Indikator Kinerja

6. Evaluasi Capaian VMT

7. Simpulan Hasil Evaluasi VMT dan Tindak Lanjut



Kriteria Kriteria 2 sd 8

1. Latar Belakang

2. Kebijakan

3. Strategi Pencapaian Kriteria

4. Indikator Kinerja

5. Evaluasi Capaian Kinerja

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut



Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja

2. Kepuasan Pengguna

3. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tenaga Pendidik

01 Dosen Tetap PSPPI (DTPSPPI)

Dosen tetap PT ditunjuk sebagai pengampu di PSPPI termasuk pembimbing, penguji (utama dan/atau pendamping)

02 Dosen Industri (DI)

Dosen dari Industri sebagai pengampu di PSPPI

03 Pembimbing Lapangan (PL)

Praktisi di Industri yang membimbing mahasiswa PSPPI di lapangan

Persyaratan: minimal 3 DTPSPPI dan 2 DI



Moda Pembelajaran

01 Moda Pembelajaran Lampau (RPL)

02 Moda Pembelajaran Reguler



Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat

01

**Kegiatan Penelitian
kolaboratif industri
dari DTPSPPI**

02

**Kegiatan PkM
kolaboratif industri
dari DTPSPPI**



Syarat Perlu Terakreditasi & Peringkat

No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi *)	Syarat Perlu Peringkat		Status	Peringkat
			Unggul **)	Baik Sekali ***)		
1	$NA \geq 361$	√	√	-	Terakreditasi	Unggul
2	$NA \geq 361$	√	X	-		Baik Sekali
3	$301 \leq NA \leq 361$	√	-	√		Baik Sekali
4	$301 \leq NA \leq 361$	√	-	X		Baik
5	$200 \leq NA \leq 301$	√	-	-		Baik
6	$NA \geq 200$	X	√ / X	√ / X	Tidak Terakreditasi	-
7	$NA \leq 200$	√ / X	-	-		-

Syarat Perlu Terakreditasi

Syarat Perlu **Terakreditasi** diberlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan status akreditasi, yaitu:

1. Skor butir penilaian penjaminan mutu (keterlaksanaan SPMI: sistem penjaminan mutu internal) $\geq 3,0$.
2. Skor butir penilaian kurikulum (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi level 7, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran) $\geq 2,0$.
3. Skor butir penilaian kecukupan dosen PSPPI (rasio mahasiswa terhadap dosen PSPPI) $\geq 2,0$.



Syarat Perlu Peringkat Unggul

Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan PSPPI pada peringkat **Unggul**, yaitu:

1. Skor butir penilaian kecukupan dosen PSPPI (rasio mahasiswa terhadap dosen PSPPI) = 4,0
2. Skor butir penilaian rasio dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri $\geq 3,5$
3. Skor butir penilaian kecukupan jumlah pembimbing lapangan (PL) = 4,0.
4. Skor butir penilaian kegiatan PkM kolaboratif industri dosen tetap PSPPI yang relevan dengan PSPPI = 4,0.
5. Skor butir penilaian kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler saat mendapat pekerjaan pertama $\geq 3,5$.

Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali

Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan PSPPI pada peringkat **Baik Sekali**, yaitu:

1. Skor butir penilaian kecukupan dosen PSPPI (rasio mahasiswa terhadap dosen PSPPI) $\geq 3,5$
2. Skor butir penilaian rasio dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri $\geq 3,0$
3. Skor butir penilaian kecukupan jumlah pembimbing lapangan (PL) $\geq 3,0$.
4. Skor butir penilaian kegiatan PkM kolaboratif industri dosen tetap PSPPI yang relevan dengan PSPPI $\geq 3,5$.
5. Skor butir penilaian kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler saat mendapat pekerjaan pertama $\geq 3,0$.

Syarat Perlu Terakreditasi (1)

56	D. Penjaminan Mutu a. Keterlaksanaan SPMI	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk kegiatan akademik dan nonakademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu namun belum ada pelaksanaan SPMI.
----	---	---	---	---	---	--	---

Syarat Perlu Terakreditasi (2)

32	C.6. Pendidikan Indikator Kinerja a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 7.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan Persatuan Insinyur Indonesia (PII), dan memenuhi KKNI level 7, serta dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan ipteks dan tuntutan profesional.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level 7 KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan ipteks atau tuntutan profesional.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level 7 KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level 7 KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level 7 KKNI.



Syarat Perlu Terakreditasi

	<p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>	<p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas dimana CPL dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), serta tidak ada CPMK yang tidak mendukung CPL.</p>	<p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah.(CPMK)</p>	<p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.</p>	<p>Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.(CPL)</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>
--	---	---	---	---	--	--------------------------------------

Syarat Perlu Terakreditasi (3)

17	Kecukupan dosen PSPPI (DTPSPPI) Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS	Jika $15 \leq RMD \leq 25$, maka Skor = 4	<div style="border: 2px solid red; padding: 5px;"> Jika $RMD < 15$, maka Skor = $(4 \times RMD) / 15$ Jika $25 < RMD \leq 35$, maka Skor = $(70 - (2 \times RMD)) / 5$ </div>	Jika $RMD > 35$, maka Skor = 0
		NMT = Jumlah total mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL pada saat TS. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap yang mengampu PSPPI NDI = Jumlah dosen industri ND = NDTPSPPI + NDI RMD = NMT / ND		

RMD:	----- 7,5 ----- 15,0 ----- 25,0 ----- 30,0 -----
Skor:	----- 2,0 ----- 4,0 ----- 4,0 ----- 2,0 -----

A photograph of an industrial facility, likely a refinery or chemical plant, featuring several tall, cylindrical distillation columns. The columns are surrounded by a complex network of pipes, walkways, and structural steel. The sky is a clear, pale blue with some light clouds. The text "Terima Kasih" is overlaid in the center of the image.

Terima Kasih